

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 HASIL PENELITIAN**

##### **4.1.1 Profil Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan dibidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya. Profil dapat ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Profil lulusan program studi disusun oleh kelompok program studi sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional. Dalam Penentuan kemampuan profil lulusan dapat melibatkan pemangku kepentingan untuk memberikan kontribusi sehingga diperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan sebagai pengguna lulusan. Pelibatan tersebut berfungsi juga untuk menjamin mutu lulusan. Penetapan kemampuan lulusan harus mencakup empat unsur yang dijadikan sebagai capaian pembelajaran lulusan (CPL), yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Menetapkan Profil lulusan dapat diawali dengan pertanyaan: "Akan menjadi apa setelah lulus dari program studi/ perguruan tinggi". Kemudian dalam merumuskan profil lulusan pada program studi Komunikasi & Penyiaran Islam menuliskan peran professional dan serangkaian kompetensi (learning outcomes) yang harus dimiliki lulusan untuk menjalankan peran tersebut secara professional, akuntabel, dan berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian

dan sikap untuk menemukan, mengembangkan serta menerapkan ilmu, teknologi dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

#### **4.1.2 Visi dan Misi prodi komunikasi dan penyiaran islam fakultas ushuluddin adab dan dakwah IAIN Kendari**

##### 1. Visi

“Menjadi Pusat Pengembangan Kajian Islam Transdisipliner dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam di kawasan Asia tahun 2045”

##### 2. Misi

- a. Menyelenggarakan ilmu-ilmu keislaman dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam untuk membentuk sarjana yang berkualitas, profesional dan berakhlak mulia.
- b. Mengembangkan penelitian dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam.
- c. Meningkatkan peran serta pada pengabdian masyarakat dalam aktivitas dakwah.
- d. Memperluas kerjasama dengan berbagai pihak untuk mengoptimalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

#### **4.1.3 Tujuan dan Strategi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Untuk mencapai hasil maksimal dari kurikulum Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam sesuai dengan aspek-aspek yang telah disebutkan di atas, maka ketepatan menentukan tujuan dan strategi merupakan hal penting. Berikut tujuan dan penerapan strateginya:

1. Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional.
  - a. Terciptanya system pelayanan administrasi yang professional, mandiri efektif dan efisien.
  - b. Diterapkannya tata kelola kelembagaan yang kredibel.
  - c. Optimalnya manajemen sumber daya manusia yang professional.
  - d. Berkembangnya tata kelola pembinaan kemahasiswaan yang berkelanjutan.
  - e. Terlaksananya pengelolaan fasilitas dan sarana prasarana yang efektif.
  - f. Meningkatnya tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel dan kredibel.
  - g. Melakukan pembinaan tata kelolalembaga kemahasiswaan yang akuntabel.
  - h. Meningkatnya mutu pengelolaan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
2. Memperluas jaringan kemitraan.
  - a. Meningkatnya jaringan kerjasama dengan institusi lain.
  - b. Tersosialisasinya Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari
3. Mewujudkan kesejahteraan civitas akademika Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
  - a. Terciptanya keamanan dan kenyamanan civitas akademika Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
  - b. Menguatnya kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.

- c. Meningkatnya reward civitas akademika Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

#### 4.1.4 Peluang Kerja Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Berdasarkan rumusan CPL khususnya program studi komunikasi dan penyiaran islam mempertimbangkan memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 diantaranya kemampuan tentang :

- a. Literasi data, kemampuan pemahaman untuk membaca, menganalisis, menggunakan data dan informasi (big data) didunia digital;
- b. Literasi teknologi, kemampuan memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (*coding, artificial intelligence, dan engineering principle*);
- c. Literasi manusia, kemampuan pemahaman tentang humanities, komunikasi dan desain;
- d. Pemahaman akan tanda-tanda revolusi industry 4.0;
- e. Pengumuman ilmu untuk di amalkan bagi kemaslahatan bersama secara lokal, nasional, dan global.

Data dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada 4 peluang besar kerja program studi komunikasi dan penyiaran islam yaitu :

##### a. **Praktisi Media**

Praktisi media (jurnalis maupun broadcaster) yang kompeten dalam ilmu komunikasi dan media, menguasai teknologi informasi dan komunikasi, kreatif, komunikatif dan inovatif, mampu berkontribusi di masyarakat melalui praktik dan karya-karya jurnalistik dan penyiaran, serta memiliki wawasan dan nilai-nilai keislaman.

## **b. Praktisi Dakwah**

Da'I atau penyuluh agama yang kompeten dalam keilmuan dakwah dan studi islam, mampu merancang dan melakukan dakwah, menguasai teknologi informasi dan komunikasi, serta mampu berkontribusi dalam memberikan solusi permasalahan di masyarakat.

## **c. Public Relations**

Public relations atau humas yang kompeten dalam keilmuan komunikasi dan kehumasan, mampu membuat perencanaan dan melakukan kegiatan kehumasan, kreatif, komunikatif, dan inovatif, menguasai teknologi informasi dan komunikasi, memiliki wawasan dan nilai-nilai keislaman.

## **d. Tenaga Pendidik**

Tenaga pendidik agama dan ilmu komunikasi yang mampu menguasai teknologi, serta mampu melakukan pembimbingan dan pelatihan, juga melakukan penilaian dan pengabdian kepada masyarakat.

## **4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini merupakan dua variabel, masing-masing dua variabel independent (bebas), yaitu profesi yang relevan dengan program studi komunikasi dan penyiaran islam merupakan variabel X dan konsentrasi program studi komunikasi dan penyiaran islam merupakan variabel Y atau variabel dependent (terikat). Untuk mendapatkan kejelasan tentang variable-variabel tersebut, maka data hasil penelitian diolah dan dianalisis secara deskriptif yang kemudian dianalisis secara inferensial untuk pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian tentang relevansi pilihan konsentrasi program studi terhadap profesi, yang di peroleh melalui instrument angket (kuesioner) yang disebar kepada 32 responden sebagaimana yang tertera pada lampiran hasil penelitian. Data hasil penelitian secara deskriptif diolah dengan bantuan program Ms. Excel dan SPSS 26 maupun perhitungan yang dilakukan secara manual menggunakan kalkulator. Deskripsi data dilakukan agar diperoleh analisis yang jelas mengenai hasil penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

#### **4.2.1. Variabel Profesi Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

Komunikasi dan penyiaran islam (KPI) merupakan salah satu program studi yang ada dilingkungan fakultas ushuludin adab dan dakwah. Kpi adalah jurusan tertua, dengan sandangan nama kata komunikasi, jurusan komunikasi dan penyiaran islam merupakan jurusan terdepan dalam pengembangan disiplin ilmu komunikasi. Data profesi program studi komunikasi dan penyiaran Islam dikumpulkan dengan menggunakan angket yang disebar kepada 32 responden dengan menerapkan analisis skala likert dimana skor minimal 1 dan maksimal 5 untuk setiap item pernyataan yang dibagi ke dalam 5 kategori atau opsi. Dengan demikian skor total untuk 12 item pertanyaan diperoleh skor minimal 24 dan skor maksimal 43. Deskripsi data profesi kerja program studi komunikasi dan penyiaran islam dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.1 Deskripsi Data Profesi (X)**

Descriptives				Statistic	Std. Error
profesi	Mean			33,8125	,75860
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		32,2653	
		Upper Bound		35,3597	
	5% Trimmed Mean			33,8472	
	Median			33,0000	
	Variance			18,415	
	Std. Deviation			4,29131	
	Minimum			24,00	
	Maximum			43,00	
	Range			19,00	
	Interquartile Range			5,00	
	Skewness			,090	,414
	Kurtosis			,273	,809

*Sumber : hasil pengolahan data SPSS 26, 2022*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa secara deskriptif, nilai rata-rata variabel profesi kerja program studi komunikasi dan penyiaran islam adalah 33,81, median 33, standar deviasi 4,29, nilai maximum yang sebanyak 43,

dan nilai minimum yang rendah yaitu 24. Nilai tersebut memiliki arti bahwa semakin dekatnya nilai mean, median maka data distribusi normal.

Selanjutnya untuk menentukan kategori jawaban responden terhadap masing-masing alternatif apakah tergolong sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju, maka dapat ditentukan Panjang setiap kelas interval (KI) dengan cara range dibagi dengan banyaknya kelas interval atau  $R/k =$  Panjang kelas interval = 4.

**Tabel 4.2 Kategori dan Distribusi Frekuensi**

<i>No</i>	<i>Kategori</i>	<i>Interval Nilai</i>	<i>Frekuensi Absolut</i>	<i>Frekuensi Relatif (%)</i>
	<i>Sangat Setuju</i>	<i>40-43</i>	<i>4</i>	<i>12,5</i>
	<i>Setuju</i>	<i>36-39</i>	<i>5</i>	<i>15,8</i>
	<i>Netral</i>	<i>32-35</i>	<i>14</i>	<i>43,7</i>
	<i>Tidak Setuju</i>	<i>28-31</i>	<i>7</i>	<i>21,8</i>
	<i>Sangat Tidak Setuju</i>	<i>24-27</i>	<i>2</i>	<i>6,2</i>
<b><i>Jumlah</i></b>			<b><i>32</i></b>	

**Data Profesi Kerja Program Studi**

**Komunikasi dan Penyiaran Islam**

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2023*

Berdasarkan tabel di atas secara jelas menunjukkan bahwa 32 siswa sebagai responden masing-masing 4 orang memberikan respon bahwa relevansi profesi kerja program studi komunikasi dan penyiaran islam adalah berkategori sangat setuju, 5 orang merespon dengan kategori setuju, 14 orang merespon dengan



kategori netral, 7 orang merespon dengan kategori tidak setuju, dan 2 orang merespon dengan kategori sangat tidak setuju. Dengan ini menunjukkan bahwa relevansi program studi komunikasi dan penyiaran islam terhadap profesi berdasarkan tanggapan respondent yaitu memiliki kategori yang netral.

#### 4.2.2. Variabel Konsentrasi Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) merupakan salah satu program studi yang ada di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Bahkan ia merupakan salah satu program studi tertua seiring dengan berdirinya Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Sultan Qaimuddin Kendari.

Data konsentrasi program studi komunikasi dan penyiaran islam dikumpulkan dengan menggunakan angket yang disebar kepada 32 responden dengan skor minimal 1 dan maksimal 5 untuk setiap item pernyataan yang dibagi ke dalam 5 kategori atau opsi. Dengan demikian skor total untuk 3 item pertanyaan di peroleh skor minimal 7 dan skor maksimal 15. Deskripsi data konsentrasi program studi komunikasi dan penyiaran islam dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.3 Deskripsi data konsentrasi program studi komunikasi dan penyiaran islam**

		Statistic	Std. Error
Prodi	Mean	12,1563	,34228
	95% Confidence Lower Interval for Mean Bound	11,4582	

Upper Bound	12,8543	
5% Trimmed Mean	12,2431	
Median	12,0000	
Variance	3,749	
Std. Deviation	1,93623	
Minimum	7,00	
Maximum	15,00	
Range	8,00	
Interquartile Range	2,75	
Skewness	-,121	,414
Kurtosis	,352	,809

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa secara deskriptif, nilai rata-rata variabel konsentrasi program studi komunikasi dan penyiaran islam adalah 12,15, median 12, standar deviasi 1,93, nilai maximum yang sebanyak 15, dan nilai minimum yang rendah yaitu 7. Nilai tersebut memiliki arti bahwa semakin dekatnya nilai mean, median maka data distribusi normal.

Selanjutnya untuk menentukan kategori jawaban responden terhadap masing-masing alternatif apakah tergolong sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, maka dapat ditentukan Panjang setiap kelas interval (KI) dengan cara range dibagi dengan banyaknya kelas interval atau  $R/k = 2$ .

**Tabel 4.4 jawaban responden terhadap konsentrasi program studi komunikasi dan penyiaran islam**

<i>No</i>	<i>Kategori</i>	<i>Interval Nilai</i>	<i>Frekuensi Absolut</i>	<i>Frekuensi Relatif (%)</i>
	<i>Sangat Setuju</i>	<i>14-15</i>	<i>8</i>	<i>25</i>

	<i>Setuju</i>	<i>12-13</i>	<i>11</i>	<i>34,3</i>
	<i>Netral</i>	<i>10-11</i>	<i>11</i>	<i>34,3</i>
	<i>Tidak Setuju</i>	<i>8-9</i>	<i>1</i>	<i>3,1</i>
	<i>Sangat Tidak Setuju</i>	<i>6-7</i>	<i>1</i>	<i>3,1</i>
<b><i>Jumlah</i></b>			<b><i>32</i></b>	

Berdasarkan tabel di atas secara jelas menunjukkan bahwa 32 siswa sebagai responden masing-masing 8 orang memberikan respon bahwa konsentrasi program studi komunikasi dan penyiaran islam adalah berakategori sangat setuju, 11 orang merespon dengan kategori setuju, 11 orang merespon dengan kategori netral, 1 orang merespon dengan kategori tidak setuju, dan 1 orang merespon dengan kategori sangat tidak setuju. Dengan ini menunjukkan bahwa relevansi program studi komunikasi dan penyiaran islam terhadap profesi berdasarkan tanggapan respondent yaitu memiliki kategori yang setuju.

#### **4.2.3. Pengujian Asumsi (Prasyarat)**

Setelah pengumpulan data penelitian pada setiap variabel dinyatakan telah terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan pengujian terhadap asumsi- asumsi yang harus di penuhi dalam suatu pengujian hipotesis yaitu uji korelasi menggunakan product moment. Pengujian terhadap asumsi- asumsi korelasi adalah untuk mengetahui apakah diantara dua variabel terdapat hubungan atau tidak, dan jika ada hubungan bagaimanakah arah hubungan dan seberapa besar hubungan tersebut. Adapun pengujian terhadap asumsi- asumsi regresi sebagai persyaratan untuk melakukan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

#### 4.2.3.1. Uji Validitas Intrument

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid (Jannah 2021). Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi produk moment yaitu validitas butir untuk menghitung koefisien korelasi antara skor setiap butir dengan skor total. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima sebagai instrumen penelitian adalah jika nilai  $r$  hitung butir lebih besar dari  $r$  tabel, ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dan sebaliknya, jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari nilai  $r$  tabel ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) maka butir pertanyaan dianggap tidak valid sehingga tidak digunakan atau drop.

Alat ukur yang berbentuk kuisioner atau angket sebelum dikorelasikan kepada sampel, terlebih dahulu di uji coba. Maksud tujuannya untuk mengetahui apakah alat ukur itu sudah dapat dikatakan valid. Untuk pelaksanaan uji coba kuisioner diberikan kepada 32 responden.

Setelah diadakan uji coba, dapat diketahui data yang menggambarkan tentang skor masing-masing item dalam kuisioner. Sebagaimana pengolahan data hasil uji validitas soal menggunakan rumus “Korelasi Product Moment “. Adapun contoh soal uji validitas instrument adalah sebagai berikut

Uji tingkat validitas didapatkan dengan menggunakan SPSS 26. Tingkat instrument diuji pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $n = 32$  sehingga nilai  $r_{tabel}$  adalah sebesar 0,349. Dari 12 butir pernyataan instrumen untuk mengukur terdapat satu instrument yang tidak valid yaitu pada pertanyaan nomor 3 variabel profesi program studi komunikasi dan penyiaran islam dengan nilai 0,08 lebih kecil dari 0,349 sehingga tidak valid, maka 11 pernyataan dinyatakan valid

karena memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) sehingga 11 butir instrument relevansi pilihan konsentrasi program studi terhadap profesi ini digunakan dalam penelitian. Sedangkan dari 8 butir pernyataan instrument untuk mengukur profesi, dan 3 butir pernyataan instrument untuk mengukur konsentrasi prodi pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) sehingga 11 butir instrument yang digunakan dalam penelitian.

#### **4.2.3.2. Uji Reliabilitas Instrument**

reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula Siregar (2014). Sehingga rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Cronbach Alpha yaitu realibilitas alat ukur dari satu kali pengukuran dengan menggunakan SPSS 26.

### **4.3 Pengujian Hipotesis**

#### **4.3.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas Kolomogrov Semirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah nilai residual yang berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas kolomogrov semirnov yaitu:

1. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal.

2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

### Tabel 4.5 hasil perhitungan uji normalitas

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Profesi	,110	32	,200*	,974	32	,620
Prodi	,220	32	,000	,886	32	,003

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

#### 4.3.2 Uji Linearitas

Uji Linieritas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dengan variabel Y linier atau tidak. Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui prediktor data perubah bebas berhubungan secara linier atau tidak dengan perubah terikat linier. Jika tidak maka regresi yang dihasilkan bisa sangat rendah.

**Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Linieritas**

**ANOVA Tabel**

				Sum of	df	Mean		
				Squares		Square	F	Sig.
prodi	*	Between	(Combined)	83,969	14	5,998	3,162	,013
profesi		Groups	Linearity	29,122	1	29,122	15,35	,001
			Deviation	54,847	13	4,219	2,224	,062
			from Linearity					
Within Groups				32,250	17	1,897		
Total				116,219	31			

### 4.3.3 Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan dua variabel atau lebih. Hasilnya dinyatakan dalam koefisien korelasi, yang berkisar antara -1 hingga 1, dengan nilai 0 menunjukkan tidak ada hubungan. Uji korelasi sangat berguna dalam bidang penelitian seperti psikologi, sosiologi, ekonomi, dan kedokteran. Dengan mengidentifikasi hubungan antara variabel, peneliti dapat mengevaluasi teori yang ada, membuat prediksi, dan mengembangkan strategi yang efektif. Selain itu, uji korelasi dapat membantu menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena yang diteliti.

**Tabel 4.7 hasil perhitungan korelasi**

**Correlations**

		profesi	prodi
profesi	Pearson Correlation	1	,501**
	Sig. (2-tailed)		,004
	N	32	32
prodi	Pearson Correlation	,501**	1
	Sig. (2-tailed)	,004	
	N	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tai

**Tabel 4.8 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

<b>Interval</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
<b>0,80 - 1.000</b>	<b>Sangat Kuat</b>
<b>0,60 – 0,799</b>	<b>Kuat</b>
<b>0,40 – 0,599</b>	<b>Sedang</b>
<b>0,20 – 0,399</b>	<b>Rendah</b>
<b>0,00 – 0,199</b>	<b>Sangat Rendah</b>

**Sumber : Sugiyono, 2007**

**4.3.4 Uji Koefisien Determinasi**

Analisis ini di gunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel- variabel terikat secara simultan atau seberapa besar variabel-variabel dalam menerangkan variabel terikatnya. Dalam koefisien determinasi dilambangkandengan  $R^2$  semakin besar  $R^2$  berarti model semakin mampu menerangkan variabel Y. kisaran nilai  $R^2$  mulai dari 0% sampai 100%. Adapun hasil output SPSS adalah sebagai berikut :



## UJI KOEFISIEN DETERMINASI

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,501 <sup>a</sup>	,251	,226	1,70389

a. Predictors: (Constant), profesi

b. Dependent Variable: prodi

Berdasarkan hasil output SPSS 26 diperoleh 251 atau 25,1%. Hal ini mengandung arti bahwa konsentrasi prodi dipengaruhi oleh profesi prodi kpi sebesar 25,1%. Maka dapat diartikan bahwa pengaruh konsentrasi prodi terhadap profesi sebesar 25,1% sedangkan 74,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

## 4.4 PEMBAHASAN

### 4.4.1. Profesi kerjaan dari Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran

#### Islam

Profesi pada hakikatnya adalah suatu pernyataan bahwa seseorang itu mengabdikan dirinya pada suatu jabatan atau pelayanan karena orang tersebut merasa terpanggil untuk mengerjakan pekerjaan itu. Istilah profesi pada kehidupan sehari-hari digunakan untuk menunjukkan tentang pekerjaan seseorang.

Profesi merupakan suatu bidang pekerjaan atau karier yang melibatkan penerapan pengetahuan, keterampilan khusus, dan standar etika tertentu dalam kegiatan atau layanan yang bersifat spesifik dan seringkali penting dalam masyarakat. Orang-orang yang memilih untuk menjalani profesi biasanya telah menjalani pendidikan dan pelatihan yang intensif untuk memahami prinsip-prinsip dasar dan praktik yang terkait dengan bidang tersebut. Profesi seringkali memiliki

kode etik dan standar perilaku yang harus diikuti oleh para profesional dalam menjalankan tugas dan layanan mereka.

Selain itu, profesi seringkali melibatkan tanggung jawab terhadap penerima layanan atau masyarakat secara umum. Profesional diharapkan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas, mengutamakan kepentingan klien atau pasien, dan mematuhi prinsip-prinsip integritas, kerahasiaan, dan kejujuran. Profesi juga dapat memiliki badan atau asosiasi yang mengawasi praktik dan etika para profesional dalam bidang tersebut, serta mengembangkan standar profesional yang diperlukan untuk menjaga kualitas layanan.

Profesi seringkali juga menghadirkan berbagai tanggung jawab sosial yang penting. Para profesional dalam berbagai bidang sering memiliki peran dalam mempromosikan keadilan, hak asasi manusia, dan kesejahteraan masyarakat. Mereka dapat memainkan peran penting dalam menjembatani kesenjangan sosial, mengatasi masalah kesehatan, menyediakan pendidikan berkualitas, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Dalam hal ini, profesi bukan hanya tentang pencapaian individu, tetapi juga tentang memberikan manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan.

Selain itu, etika dalam profesi sangat penting untuk memastikan bahwa profesional tidak hanya menjalankan tugas mereka secara kompeten tetapi juga dengan integritas yang tinggi. Standar etika memberikan kerangka kerja untuk perilaku profesional yang seharusnya mencerminkan kejujuran, keadilan, dan pelayanan kepada klien atau masyarakat. Pelanggaran etika dalam profesi dapat memiliki konsekuensi serius, termasuk sanksi hukum atau pembatalan lisensi profesi.

Akhirnya, banyak profesi juga mendorong pengembangan komunitas dan kolaborasi antara para profesional dalam bidang yang berbeda. Ini dapat menciptakan forum untuk pertukaran pengetahuan dan pengalaman, serta memfasilitasi inovasi dan pemecahan masalah yang lebih baik. Kolaborasi antarprofesi dapat memperkaya praktik dan memungkinkan para profesional untuk mengatasi masalah yang lebih kompleks dan menantang dalam berbagai aspek kehidupan.

Ada berbagai pekerjaan yang dapat dilakukan oleh mereka yang dari Prodi KPI. Salah satunya adalah pendakwah. Profesi inilah yang menjadi fokus utama dan fokus awal dari jurusan kuliah tersebut. Akan tetapi, dengan bekal keahlian yang diperoleh selama perkuliahan, Mahasiswa ataupun lulusan KPI dapat bekerja sebagai jurnalis, kru tv, editor siaran, penulis, cameramen, dan presenter.

#### **4.4.2. Konsentrasi Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran pada suatu hal dengan cara menyampingkan hal-hal lain yang tidak berhubungan. Siswa yang berkonsentrasi belajar dapat diamati dari beberapa tingkah lakunya ketika proses belajar mengajar. Menurut pendapat lain konsentrasi yaitu kemampuan untuk memusatkan perhatian secara penuh pada persoalan yang sedang dihadapi. Konsentrasi memungkinkan individu untuk terhindar dari pikiran-pikiran yang mengganggu ketika berusaha untuk memecahkan persoalan yang sedang dihadapi. Pada kenyataannya, justru banyak individu yang tidak mampu berkonsentrasi ketika menghadapi tekanan. Perhatian mereka malah terpecah-pecah dalam berbagai arus pemikiran yang justru membuat persoalan menjadi semakin kabur dan tidak terarah. Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa

secara umum konsentrasi merupakan suatu proses pemusatan pikiran terhadap suatu objek tertentu. Berarti tindakan atau pekerjaan itu dilakukan dengan sungguh-sungguh dengan memusatkan seluruh panca indra yang kita miliki bahkan yang bersifat abstrak sekalipun seperti perasaan. Konsentrasi ketika mendengarkan guru menyampaikan materi saat proses pembelajaran berlangsung yang harus kita lihat, dengar dan simak dengan sungguh-sungguh, bertanya bila diperlukan, mencatat bila terdapat pembahasan yang sangat penting agar maksud maupun tujuan yang disampaikan dapat kita terima dengan baik.

#### **4.4.3. Seberapa Relevan Antara Konsentrasi Program Studi Dengan Profesi**

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan angket yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan analisis korelasi produk moment yang menunjukkan pada angka 0,501 jika dilihat berdasarkan tabel interpretasi menunjukkan tingkat relevan yang sedang dapat di simpulkan bahwa hasilnya relevan antara konsentrasi program studi dengan profesi.

Dalam penentuan kemampuan profil lulusan dapat melibatkan pemangku kepentingan untuk memberikan kontribusi sehingga diperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan sebagai pengguna lulusan. Pelibatan tersebut berfungsi juga untuk menjamin mutu lulusan. Penetapan kemampuan lulusan harus mencakup empat unsur yang dijadikan sebagai capaian pembelajaran lulusan (CPL), yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Menetapkan Profil lulusan dapat diawali dengan pertanyaan:”Akan menjadi apa setelah lulus dari program studi”. Kemudian dalam merumuskan profil

lulusan pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam menuliskan peran professional dan serangkaian kompetensi (learning outcomes) yang harus dimiliki lulusan untuk mejalan peran tersebut secara professional, akuntabel, dan berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian dan sikap untuk menemukan, mengembangkan serta menerapkan ilmu, teknologi dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

